

ABSTRACT

DYAH AYU KUSUMANINGSIH. **The Influence of the Minor Characters Toward Bigger's Personality Development in Wright's *Native Son***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This thesis discusses Richard Wright's novel entitled *Native Son*. The novel tells about the life of Bigger Thomas, a young black boy who lives in 1930s American society which is closely related to the issue of racism. Bigger grows as an ordinary black boy who does not have enough chance to make choices and show his existence. His life is full of fear and hate. Bigger's personality develops under the influence of the other characters. In this study, the influence comes from the minor characters in this novel.

There are two aims of this study. The first aim is to get understanding on Bigger's characteristics as the main character in this novel. The second aim is to analyze the influence of the minor characters toward Bigger's personality development at the end of the story.

In analyzing the thesis, the writer uses library research method, in other words, the writer uses books as the references. The research applies some theories to answer the problems stated in the problem formulation. Those theories are theories of character and characterization and theories of personality development. The writer also uses the psychological approach since the focus of this study is analyzing the psychological aspects of the major character.

The result of the analysis shows that the existence of the minor characters influence Bigger personality development. They change Bigger's point of view and way of thinking. At the beginning of the story Bigger always avoids having any deals with the whites. On the other hand, Bigger turning point of life arises through the murder of the daughter of his white employer. Bigger is sentenced to death because of the murder he is committed. But then Bigger comes to realize there is still a place for him. When Bigger has to pay for his deed with his life, Bigger accepts it as his destiny. Bigger finally believes on himself. The treatments of the minor characters lead Bigger to get his self-determination.

ABSTRAK

DYAH AYU KUSUMANINGSIH. **The Influence of the Minor Characters Toward Bigger's Personality Development in Wright's *Native Son***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Tesis ini membahas tentang novel Richard Wright yang berjudul *Native Son*. Novel ini bercerita tentang kehidupan Bigger Thomas, seorang pemuda kulit hitam yang hidup di tengah masyarakat Amerika tahun 1930an yang masih sangat lekat dengan masalah rasisme. Bigger tumbuh seperti pemuda kulit hitam pada umumnya yang tidak punya cukup kesempatan untuk memilih dan menunjukkan keberadaannya. Hidupnya dipenuhi dengan ketakutan dan kebencian. Kepribadian Bigger berkembang karena pengaruh dari tokoh-tokoh lain. Dalam studi ini, pengaruh terhadap Bigger berasal dari tokoh-tokoh minor dalam novel ini.

Ada dua tujuan pokok dalam studi ini. Tujuan pertama adalah mendapatkan pemahaman tentang penokohan Bigger sebagai tokoh utama dalam novel ini. Tujuan kedua adalah menganalisa pengaruh dari tokoh-tokoh minor terhadap perkembangan kepribadian Bigger di akhir cerita.

Dalam pembuatan tesis ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka, dengan kata lain penulis menggunakan buku-buku sebagai referensi. Penelitian ini menerapkan beberapa teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Teori tersebut adalah teori tokoh dan penokohan serta teori perkembangan kepribadian. Penulis juga menggunakan pendekatan psikologi karena fokus penelitian ini adalah pembahasan tentang aspek psikologi dari tokoh utamanya.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa keberadaan tokoh-tokoh minor memengaruhi perkembangan kepribadian Bigger. Tokoh-tokoh ini merubah cara pandang dan pola pikir Bigger. Pada awal cerita Bigger selalu menghindari untuk berurusan dengan orang-orang kulit putih. Tapi di sisi lain, titik balik dalam hidup Bigger muncul setelah pembunuhan anak perempuan majikan kulit putihnya. Bigger divonis hukuman mati karena pembunuhan yang sudah dia lakukan. Tapi kemudian Bigger menyadari bahwa masih ada tempat untuk dia. Ketika Bigger harus membayar perbuatannya dengan hidupnya, Bigger menerima itu sebagai takdirnya. Pada akhirnya Bigger percaya pada dirinya sendiri. Perlakuan tokoh-tokoh minor menuntun Bigger untuk mendapatkan pengakuan atas dirinya sendiri.